



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN II
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 13 TAHUN 2017
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH
NOMOR 26 TAHUN 2008 TENTANG RENCANA
TATA RUANG WILAYAH NASIONAL

SISTEM PERKOTAAN NASIONAL

NO	PROVINSI	PKN	PKW	PKSN
1	Aceh	- Banda Aceh (II/C/1)	- Sabang (II/C/1) - Lhokseumawe (II/C/1) - Langsa (II/C/3) - Takengon (II/C/1) - Meulaboh (II/D/1), (II/C/3)	- Lhokseumawe (II/A/2) - Sabang (II/A/2)
2	Sumatera Utara	- Kawasan Perkotaan Medan-Binjai-Deli Serdang-Karo (Mebidangro) (II/C/3)	- Tebingtinggi (II/C/1) - Sidikalang (II/B) - Pematang Siantar (II/C/1) - Balige (II/C/1) - Rantau Prapat (II/C/1) - Kisaran (II/C/1) - Gunung Sitoli (II/D/1), (II/C/1) - Padang Sidempuan (II/C/1) - Sibolga (II/C/1)	- Medan (II/A/1)
3	Sumatera Barat	- Kawasan Perkotaan Padang-Lubuk Agung-Pariaman (Palapa) (II/C/1)	- Pariaman (II/C/1) - Sawahlunto (II/C/1) - Muarasiberut (II/C/2) - Bukittinggi (II/C/1) - Solok (II/C/2)	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

NO	PROVINSI	PKN	PKW	PKSN
			<ul style="list-style-type: none">- Payakumbuh (II/C/2)- Tuapejat (II/C/2)	
4	Riau	<ul style="list-style-type: none">- Pekanbaru (II/C/1)- Dumai (II/C/1)	<ul style="list-style-type: none">- Bangkinang (II/B)- Teluk Kuantan (II/C/1)- Bengkalis (II/B)- Bagan SiApi-Api (II/B)- Tembilahan (II/C/1)- Rengat (II/C/1)- Pangkalan Kerinci (II/C/1)- Pasir Pangarayan (II/C/1)- Siak Sri Indrapura (II/C/1)	<ul style="list-style-type: none">- Dumai (II/A/1)- Bengkalis (II/A/2)
5	Kepulauan Riau	<ul style="list-style-type: none">- Batam (II/C/3)	<ul style="list-style-type: none">- Tanjung Pinang (II/C/1)- Terempa (II/B)- Daik Lingga (II/B)- Dabo-Pulau Singkep (II/B)- Tanjung Balai Karimun (II/C/1)	<ul style="list-style-type: none">- Batam (II/A/1)- Ranai (II/A/2)- Terempa (II/A/1)
6	Jambi	<ul style="list-style-type: none">- Jambi (II/C/1)	<ul style="list-style-type: none">- Kuala Tungkal (II/B)- Sarolangun (II/B)- Muarobungo (II/C/1)- Muara Bulian (II/C/1)- Muara Sabak (II/C/1)	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

NO	PROVINSI	PKN	PKW	PKSN
7	Sumatera Selatan	- Kawasan Perkotaan Palembang-Betung-Inderalaya-Kayu Agung (Patungraya Agung) (II/C/1)	- Muara Enim (II/C/1) - Kayuagung (II/B) - Baturaja (II/B) - Prabumulih (II/C/1) - Lubuk Linggau (II/C/1) - Sekayu (II/B) - Lahat (II/B)	
8	Bengkulu	- Bengkulu (II/C/1)	- Manna (II/C/1) - Muko-Muko (II/C/2) - Curup (II/C/2)	
9	Bangka Belitung	- Pangkal Pinang (II/C/1)	- Muntok (II/B) - Tanjungpandan (I/B) - Manggar (II/B)	
10	Lampung	- Bandar Lampung (I/C/1)	- Metro (II/C/1) - Kalianda (II/B) - Liwa (II/C/2) - Menggala (II/B) - Kotabumi (II/C/1) - Kota Agung (II/B)	
11	Daerah Khusus Ibukota Jakarta-Jawa Barat-Banten	- Kawasan Perkotaan Jabodetabek (II/C/3)		
12	Banten	- Serang (II/C/1) - Cilegon (II/C/1)	- Pandeglang (II/B) - Rangkas Bitung (II/B)	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

NO	PROVINSI	PKN	PKW	PKSN
13	Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none">- Kawasan Perkotaan Bandung Raya (II/C/3)- Cirebon (II/C/1)	<ul style="list-style-type: none">- Sukabumi (II/C/1)- Cikampek-Cikopo (II/C/1)- Pelabuhanratu (II/C/2)- Indramayu (II/C/1)- Kadipaten (II/C/2)- Tasikmalaya (II/C/1)- Pangandaran (II/C/2)- Cidaun (II/C/2)	
14	Jawa Tengah	<ul style="list-style-type: none">- Surakarta (II/C/1)- Kawasan Perkotaan Kendal-Semarang-Salatiga-Demak-Ungaran-Purwodadi (Kedungsepur) (II/C/3)- Cilacap (II/C/1)	<ul style="list-style-type: none">- Boyolali (II/B)- Klaten (II/C/1)- Tegal (II/C/1)- Pekalongan (II/C/1)- Kudus (II/C/1)- Cepu (II/C/1)- Magelang (II/C/1)- Wonosobo (II/C/1)- Kebumen (II/C/1)- Purwokerto (II/C/1)	
15	Daerah Istimewa Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none">- Yogyakarta (II/C/3)	<ul style="list-style-type: none">- Bantul (II/D/1), (II/C/1)- Sleman (II/C/1)	
16	Jawa Timur	<ul style="list-style-type: none">- Kawasan Perkotaan Gerbangkertosusila (II/C/3)- Malang (II/C/1)	<ul style="list-style-type: none">- Probolinggo (II/C/1)- Tuban (II/C/1)- Kediri (II/C/1)- Madiun (II/C/1)- Banyuwangi (II/C/1)- Jember (II/C/2)- Blitar (II/C/2)	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

NO	PROVINSI	PKN	PKW	PKSN
			<ul style="list-style-type: none">- Pamekasan (II/C/2)- Bojonegoro (II/C/2)- Pacitan (II/C/2)- Pasuruan (II/C/2)- Trenggalek (II/C/2)- Tulungagung (II/C/2)- Sumenep (II/C/2)	
17	Bali	<ul style="list-style-type: none">- Kawasan Perkotaan Denpasar-Badung-Gianyar-Tabanan (Sarbagita) (II/C/1)	<ul style="list-style-type: none">- Singaraja (II/C/1)- Semarapura (II/B)- Negara (II/B)	
18	Nusa Tenggara Barat	<ul style="list-style-type: none">- Kawasan Perkotaan Mataram Raya (II/C/1)	<ul style="list-style-type: none">- Praya (I/B)- Raba (II/B)- Sumbawa Besar (II/C/1)	
19	Nusa Tenggara Timur	<ul style="list-style-type: none">- Kupang (II/C/1)	<ul style="list-style-type: none">- Soe (II/B)- Kefamenanu (II/B)- Ende (II/C/1)- Maumere (II/C/1)- Waingapu (II/C/1)- Ruteng (II/C/1)- Labuan Bajo (II/C/1)	<ul style="list-style-type: none">- Atambua (II/A/1)- Kalabahi (II/A/2)- Kefamenanu (II/A/2)



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

NO	PROVINSI	PKN	PKW	PKSN
20	Kalimantan Barat	- Pontianak (II/C/1)	- Mempawah (II/B) - Singkawang (II/C/1) - Sambas (II/C/1) - Ketapang (II/B) - Putussibau (II/C/1) - Entikong (II/C/1) - Sanggau (II/C/1) - Sintang (II/C/1)	- Paloh-Aruk (II/A/2) - Jagoibabang (II/A/2) - Nangabadau (II/A/2) - Entikong (II/A/1) - Jasa (II/A/2)
21	Kalimantan Tengah	- Palangkaraya (II/C/1)	- Kuala Kapuas (II/C/1) - Pangkalan Bun (II/C/1) - Buntok (II/C/1) - Muarateweh (II/C/1) - Sampit (II/C/1)	
22	Kalimantan Selatan	- Kawasan Perkotaan Banjarmasin-Banjarbaru-Banjar-Barito Kuala-Tanah Laut (II/C/1)	- Amuntai (II/B) - Martapura (II/B) - Marabahan (II/B) - Kotabaru (II/C/1)	
23	Kalimantan Timur	- Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang (II/C/1)	- Tanjung Redeb (II/C/1) - Sangata (II/B) - Tanah Paser (II/C/1) - Sendawar (II/C/2)	- Long Pahangai (II/A/2) - Long Apari (IV/A/2)



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 7 -

NO	PROVINSI	PKN	PKW	PKSN
24	Kalimantan Utara	- Tarakan (II/C/1)	- Nunukan (II/B) - Tanjung Selor (II/C/1) - Malinau (II/C/1) - Tou-Lumbis (II/B) - Tideng Pale (II/C/1)	- Nunukan (II/A/1) - Tarakan (II/A/1) - Tou-Lumbis (II/A/1) - Sei Manggaris (II/A/2) - Long Midang (II/A/2) - Long Nawang (II/A/2)
25	Gorontalo	- Gorontalo (II/C/1)	- Tibawa (II/C/2) - Kwandang (II/C/2) - Tilamuta (II/C/2)	- Kwandang (II/A/1)
26	Sulawesi Utara	- Kawasan Perkotaan Manado-Bitung (II/C/1)	- Tomohon (II/C/1) - Tondano (II/C/1) - Kotamobagu (II/C/1)	- Melonguane (II/A/2) - Tahuna (II/A/2)
27	Sulawesi Tengah	- Palu (II/C/1)	- Poso (II/C/3) - Luwuk (II/C/1) - Buol (II/C/1) - Kolonedale (II/C/1) - Tolitoli (II/C/1) - Banawa (II/C/1)	- Tolitoli (II/A/1)
28	Sulawesi Selatan	- Kawasan Perkotaan Makassar-Sungguminasa-Takalar-Maros (Maminasata) (II/C/3)	- Pangkajene (II/C/1) - Jenepono (II/C/1) - Palopo (II/C/1) - Watampone (II/C/1) - Bulukumba (II/C/1) - Barru (II/C/1) - Parepare (II/C/1)	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

NO	PROVINSI	PKN	PKW	PKSN
29	Sulawesi Barat	- Mamuju (II/C/1)	- Majene (II/C/2) - Pasangkayu (II/C/2)	
30	Sulawesi Tenggara	- Kendari (II/C/1)	- Unaaha (II/C/1) - Lasolo (II/C/1) - Bau-Bau (II/C/1) - Raha (II/C/1) - Kolaka (II/C/1)	
31	Maluku	- Ambon (II/C/1)	- Masohi (II/C/1) - Werinama (II/C/2) - Kairatu (II/C/1) - Tual (II/C/1) - Namlea (II/C/1) - Wahai (II/B) - Bula (II/B)	- Saumlaki (II/A/2) - Ilwaki (II/A/2) - Dobo (II/A/2)
32	Maluku Utara	- Ternate (II/C/1)	- Tidore (II/C/1) - Sofifi (II/C/1) - Tobelo (II/C/2) - Labuha (II/C/1) - Sanana (II/C/2)	- Daruba (II/A/2)
33	Papua Barat	- Sorong (II/C/1)	- Fak-Fak (II/C/1) - Manokawari (II/C/1) - Ayamaru (II/C/1)	- Sorong (II/A/1) - Manokwari (II/A/1)
34	Papua	- Timika (II/C/1) - Jayapura (II/C/1) - Merauke (II/C/1)	- Biak (II/C/1) - Nabire (II/C/1) - Muting (II/C/2) - Bade (II/C/2) - Sarmi (II/C/2) - Arso (II/C/1) - Wamena (II/C/1)	- Jayapura (II/A/1) - Tanah Merah (II/A/1) - Merauke (II/A/1) - Biak (II/A/1)

Keterangan : . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 9 -

Keterangan :

II – IV: Tahapan Pengembangan

- A : Percepatan Pengembangan kota-kota utama kawasan Perbatasan
 - A/1 : Pengembangan/Peningkatan fungsi
 - A/2 : Pengembangan Baru
 - A/3 : Revitalisasi kota-kota yang telah berfungsi
- B : Mendorong Pengembangan Kota-Kota Sentra Produksi
- C : Revitalisasi dan Percepatan Pengembangan Kota-Kota Pusat Pertumbuhan Nasional
 - C/1 : Pengembangan/Peningkatan fungsi
 - C/2 : Pengembangan Baru
 - C/3 : Revitalisasi kota-kota yang telah berfungsi
- D : Pengendalian Kota-Kota Berbasis Mitigasi Bencana
 - D/1 : Rehabilitasi kota akibat bencana alam
 - D/2 : Pengendalian perkembangan kota-kota berbasis Mitigasi Bencana

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA
Asisten Deputi Bidang Perekonomian,
Deputi Bidang Hukum dan
Perundang-undangan,



Silvana Djaman